

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sebuah kawasan perkotaan yang pernah mengalami kemunduran atau dianggap sebagai kawasan ‘mati’ dapat divitalkan kembali kondisi kawasannya. Untuk memvitalkan kembali sebuah kawasan tentunya keterlibatan seorang Arsitek berperan penting untuk menghidupkan sebuah lingkungan perkotaan yang sempat mengalami kemunduran. Hal ini dapat diterapkan melalui sebuah pendekatan Konsep Urban Katalis. Studi pendekatan Konsep Urban Katalis ini dilakukan pada bangunan M Bloc Space.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Dengan teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian ini dapat dikatakan bahwa setelah mengalami Revitalisasi bangunan pada bangunan eks Perum Peruri, kawasan Blok M menjadi vital kembali. Hal ini tentunya diteliti berdasarkan teori Ernest Sternberg melalui 5 cara mengidentifikasi sebuah bangunan dapat dikatakan katalis.

Melalui pendekatan 5 cara mengidentifikasi sebuah bangunan dapat dikatakan katalis. Bangunan M Bloc Space ini memenuhi semua poin yang disebutkan dalam teori Ernest Sternberg ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa M Bloc Space merupakan bangunan yang menerapkan pendekatan Konsep Urban Katalis. Walaupun secara tidak disadari bahwa bangunan ini dirancang dengan pendekatan Urban Katalis.

Dari kelima poin indikator penentu pendekatan konsep Urban Katalis. Dalam setiap poin akan dijelaskan kesimpulan apa yang diperoleh. Dalam poin pertama Menghasilkan Lalu Lintas Pejalan Kaki, dapat disimpulkan bahwa poin ini memenuhi pendekatan Konsep Urban Katalis. Hal ini dapat dibuktikan dengan hadirnya M Bloc Space ini menjadi generator aktivitas di Kawasan Blok M. Hal ini dapat memberikan peluang untuk bangunan

disekitar kawasan Blok M mendapati kehidupan akibat pergerakan pejalan kaki.

Lalu lintas pejalan kaki ini juga diakibatkan karena lokasi M Bloc Space yang tidak begitu jauh dengan moda transportasi umum seperti Stasiun MRT dan Halte Transjakarta. Akses seorang pejalan kaki untuk dapat mencapai sebuah bangunan merupakan hal yang penting. Selain untuk kenyamanan pejalan kaki, hal ini dapat menciptakan lalu lintas pejalan kaki untuk menghidupkan kawasan. Dengan kata lain lokasi site yang strategis ini dapat memengaruhi kenyamanan pengguna ketika mengakses sebuah bangunan dengan transportasi umum.

Poin kedua dalam indikator pendekatan konsep Urban Katalis yaitu Pengembangan Kualitas Kawasan. Dari hasil kedua wawancara arsitek dan pengunjung, setelah mengalami revitalisasi M Bloc Space ini memberi dampak untuk kawasan tersebut untuk menjadi lebih berkembang. Hal ini tidak hanya sebatas kawasan perkotaannya saja yang diberikan dampak. Dari segi ekonomi dan sosial, kehadiran M Bloc Space ini membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang memiliki UMKM dan juga produk milik komunitas kreatif nusantara.

Dalam segi ekonomi, dalam kurun waktu 2 tahu kini mulai bertambahnya tenant-tenant atau café yang terletak didekat M Bloc Space. Hal ini membuktikan bahwa kehadiran M Bloc Space menciptakan kawasan yang lebih hidup, dan dapat memberikan kepercayaan untuk UMKM lain membuka tenant didaerah sekitar akibat keramaian dari M Bloc Space. Selanjutnya, jika ditinjau secara sosial, bangunan M Bloc Space ini dijadikan oleh masyarakat sebagai salah satu destinasi wisata untuk bertemu atau berkumpul. Selain itu, bangunan M Bloc Space ini dapat memberikan kesempatan untuk bangunan disekitar kawasan Blok M untuk dikunjungi dan dapat dikenal kembali keberadaannya oleh masyarakat.

Poin ketiga dalam indikator pendekatan konsep Urban Katalis yaitu Ciri Khas Bangunan. Diawali dari hasil wawancara dengan pihak arsitek, dapat disimpulkan bahwa ciri khas desain bangunan M Bloc Space ini dari

bangunan eksisting eks Perum Peruri. Dengan memertahankan bangunan eksisting gaya arsitektur jengki pada bagian depan muka bangunan M Bloc Space. Selain desain yang memertahankan bangunan lama, dengan kondisi bangunan eksisting yang terlihat merakyat ini dijadikan alasan untuk dipertahankan. Selain itu, untuk merepresentasikan kepada masyarakat bagaimana bentuk sebuah bangunan dengan gaya jengki ini yang berada pada tahun 1950-1960an.

Sehingga dapat disimpulkan dengan penggunaan kondisi bangunan eksisting yang notabeneanya bangunan lama, masih layak digunakan kembali dapat menarik perhatian masyarakat. Sebuah bangunan lama tidak selalu harus didesain ulang untuk mengikuti perkembangan desain yang lebih modern seperti zaman sekarang. Dengan mengganti fungsi bangunan dengan yang lebih modern tetap dapat menarik perhatian masyarakat. Selain desain bangunan yang berkarakter dan memiliki ciri khas, adapun hal lain yang dapat menarik perhatian masyarakat yaitu *signage* M Bloc Space. Ide mempertahankan desain eksisting oleh Arsitek dapat dikatakan sukses untuk menarik perhatian masyarakat.

Poin keempat dalam indikator pendekatan konsep Urban Katalis ini dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menarik perhatian investor. Seorang arsitek sebagai perancang dan perencana harus memiliki visi dan misi yang sama dengan pihak investor untuk dapat mendukung perencanaanya dalam mengembangkan kawasan. Karena sebuah bangunan dengan desain yang baik dan menarik apabila tidak ada pihak investor atau komunitas yang dapat mendukung, tidak ada gunanya.

Pada poin kelima, sebuah bangunan dengan fungsi sebagai *creative hub* berisikan dengan berbagai macam aktivitas. Selain sebagai tempat untuk mewadahi komunitas kreatif, terdapat aktivitas seperti sebagai tempat jual-beli antara pemilik brand lokal dengan pengunjung. Selain itu juga didalam fungsi bangunan *creative hub* terdapat ruang sosial atau *social space* para pengunjung ataupun para komunitas untuk saling sekedar berkumpul atau bertukar ide. Hal ini juga selaras dengan filosofi

M Bloc yaitu, *Many, Music, Meeting, Makers, Meals, Millenials, Market, Message, Mission, Mutual, Movement, Movies, Melawai, Money.*

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun saran yang diutarakan oleh penulis kepada pihak yang terkait. Maka peneliti memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada Arsitek dan pengguna M Bloc Space. Berikut ini merupakan saran yang diutarakan oleh penulis:

1. Dalam poin pertama menghasilkan lalu lintas pejalan kaki, beberapa pengunjung menyatakan pada area pedestrian diarea depan M Bloc Space kurang merasa aman. Karena tidak ada pembatas antara jalur pedestrian dengan jalur kendaraan. Selain itu, pengunjung memerlukan shelter atau pelindung dari cuaca diarea pedestrian, sehingga kualitas kenyamanan pejalan kaki dapat lebih meningkat.
2. Jika suasana M Bloc Space semakin ramai, terkadang beberapa kendaraan pribadi mulai parkir diarea depan M Bloc Space. Hal ini sebaiknya diperhatikan kembali, karena M Bloc Space ini mempunyai prinsip untuk tidak menyediakan area parkir untuk kendaraan pribadi.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya mempersiapkan diri dalam pengumpulan data dan pengambilan data. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meninjau lebih mendalam lagi sumber literatur atau Kajian Pustaka terkait Penerapan Konsep Urban Katalis. Sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih lengkap dan dapat menghasilkan temuan terbaru.